

**PERAN PENGASUH DALAM PEMBENTUKAN  
KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI PANTI ASUHAN  
UMAR BIN KHOTTOB DESA CEPOKOKUNING  
KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**SHODIKIN**  
**NIM. 2021115219**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**PERAN PENGASUH DALAM PEMBENTUKAN  
KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI PANTI ASUHAN  
UMAR BIN KHOTTOB DESA CEPOKOKUNING  
KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**SHODIKIN**  
**NIM. 2021115219**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shodikin

NIM : 2021115219

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN PENGASUH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI PANTI ASUHAN UMAR BIN KHOTTOB DESA CEPOKOKUNING KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 Juni 2022

Yang Menyatakan,



**SHODIKIN**  
**NIM. 2021115219**

**Alyan Fatwa, M.Pd.**

Jl. Sekar Kemuning No. 19

Kelurahan Karya Mulya Kec. Kesambi Kab. Cirebon Rt. 001 Rw. 003

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Shodikin

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **Shodikin**  
NIM : **2021115219**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **Peran Pengasuh Dalam Pembentukan Karakter Religius Santri Di Panti Asuhan Umar Bin Khottob Desa Cepokokuning Kecamatan Batang Kabupaten Batang**

Demikian permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 20 Juni 2022

Pembimbing,



**Alyan Fatwa, M.Pd.**

**NIP. 198709282019031003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.iainpekalongan.ac.id](http://www.ftik.iainpekalongan.ac.id) | Email: [ftik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:ftik@iain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **SHODIKIN**  
NIM : **2021115219**  
Judul : **PERAN PENGASUH DALAM PEMBENTUKAN  
KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI PANTI ASUHAN  
UMAR BIN KHOTTOB DESA CEPOKOKUNING  
KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 27 Juni 2022 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Muchamad Fauyan, M.Pd**  
NIP.198412072015031001


Penguji II

  
**Andung Dwi Haryanto, M.Pd.**  
NIP.198902172019031007

Pekalongan, 06 Juli 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	S titik di atas
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	H titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sād	Ṣ	S titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	D titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	T titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	Z titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka

ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan fokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
◌---	<i>Fathah</i>	a	a		
◌---	<i>Kasrah</i>	i	i	مُنِيرَ	<i>Munira</i>
◌---	<i>Dammah</i>	u	u		

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
ي ◌---	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
و ◌---	<i>Kasrah</i>	I	i	هُوْلَ	<i>Haula</i>

C. Maddah (vokal panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + Alif, ditulis ā	Contoh سَالَ ditulis <i>Sāla</i>
Fathah + Alif maksūr ditulis ā	Contoh يَسْعَى ditulis <i>Yas'ā</i>
Kasrah + Yā' mati ditulis ī	Contoh مَجِيدٌ ditulis <i>Majīd</i>
Dammah + Wau mati ditulis ū	Contoh يَقُولُ ditulis <i>Yaqūlu</i>

D. Ta' Marbūtah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis <i>hibah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

E. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عدّة	Ditulis <i>'iddah</i>
------	-----------------------

F. Kata Sandang Alif + Lām

Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis al dan bila diikuti huruf *syamsiyah* ditulis dengan menggandengkan huruf *syamsiyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya.

المسجد	Ditulis <i>al-masjidu</i>
الشمس	Ditulis <i>as-Syams</i>

### G. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيء	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuzu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

### H. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

### I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan atau penulisannya.

أهل السنة	Ditulis <i>ahlussunnah</i> atau <i>ahl al-sunnah</i>
-----------	--

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada seluruh semesta alam. Nabi Muhammad saw sang kekasih-Nya yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Misno dan Ibunda Musriah tercinta yang telah mendidik, membimbing, memberi nasehat serta selalu mendoakan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kakak saya Anang Tuter Wijayanto yang selalu menjadi alasan saya terus berjuang serta selalu mendorong saya demi kelancaran studi ini, agar bisa menjadi contoh yang baik untuknya.
4. Terima kasih kepada dosen waliku Bapak Yasin Abidin, M.Pd. dan dosen pembimbingku Alyan Fatwa, M.Pd. yang sudah mengarahkan peneliti selama proses pembuatan skripsi.
5. Terimakasih kepada Sekertaris Jurusan yang telah membantu proses pendaftaran ujian skripsi dari awal hingga akhir.
6. Sahabat-sahabatku: terima kasih atas bantuan, doa, nasihat, hiburan, canda tawa dan semangat yang kalian berikan selama kuliah maupun dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Teman-teman PPL dan teman-teman KKN dan semua teman-temanku satu angkatan 2015 dan almamater FTIK IAIN Pekalongan.

## MOTTO

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِنْهَا

“Barang siapa yang datang (membawa) kebaikan,  
maka baginya (pahala) yang lebih baik daripada  
kebaikannya itu.” (Q.S Al-Qasas: 84)

## ABSTRAK

Shodikin. 2021115219. 2022. *Peran Pengasuh dalam Pembentukan Karakter Religius Santri di Panti Asuhan Umar bin Khottob Desa Cepokokuning Kecamatan Batang Kabupaten Batang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing : Alyan Fatwa, M.Pd.

Kata Kunci : Peran Pengasuh, Karakter Religius, dan Santri

Peran Pengasuh diantaranya adalah menciptakan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas, dengan cara mendidik, memelihara dan membimbing anak asuh atau santri pada lembaga sosial asuhan atau pondok pesantren. Tujuan pengasuhan yaitu untuk menciptakan sumber daya manusia yang bermutu dan berkarakter. Karakter religius merupakan salah satu nilai karakter yang ada dalam pendidikan karakter. Nilai religius merupakan nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa. Santri secara umum merupakan sebutan bagi seseorang yang mengikuti pendidikan agama Islam di pesantren. Santri biasanya menetap di tempat tersebut hingga pendidikannya selesai.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Pengasuh dalam pembentukan karakter religius santri di panti asuhan Umar bin Khottob dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk karakter religius pada santri di panti asuhan Umar bin Khottob. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran pengasuh dan faktor pendukung serta penghambat dalam membentuk karakter religius santri di panti asuhan Umar bin Khottob. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai acuan bagi pengasuh, pihak panti asuhan, dan orang tua santri mau pun pihak lain yang berkepentingan dalam usaha membentuk karakter religius santri.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil tempat di panti asuhan Umar bin Khottob. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengasuh dan santri panti asuhan Umar bin Khottob. Untuk informan pendukungnya adalah pengurus panti asuhan Umar bin Khottob. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengasuh panti asuhan Umar bin dalam membentuk karakter religius pada santri di panti asuhan Umar bin Khottob mempunyai peran sebagai pembimbing, sebagai pemberi perhatian dan sebagai pemberi motivasi. Dari beberapa peran tersebut terdapat perubahan yang positif karakter religius pada santri. Adapun faktor pendukung adalah adanya pengasuh profesional, lingkungan panti yang nyaman dan mendukung, dan sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, kurangnya pemanfaatan media dalam penyampaian materi ilmu agama, dan kurangnya pengawasan dalam beberapa kegiatan keagamaan.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PERAN PENGASUH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI PANTI ASUHAN UMAR BIN KHOTTOB DESA CEPOKOKUNING KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG”**. Sholawat dan salam senantiasa turunkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. semoga kita mendapat syafaatnya di *yaumul akhir* nanti, amin.

Penulisan skripsi ini disusun dengan semaksimal mungkin, namun tidak sedikit kendala dan kesulitan yang dihadapi penulis, maka penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis berharap agar pembaca memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.

3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Yasin Abidin, M.Pd. selaku Dosen Wali yang telah membimbing dan mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Alyan Fatwa, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan karyawan IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
7. Segenap warga panti asuhan umar bin khottob yang telah berkenan memberikan tempat penelitian dan telah membantu jalannya penelitian.
8. Segenap keluarga peneliti yang telah memberikan motivasi dan doa bagi peneliti.
9. Semua teman-teman dan semua orang yang ikut terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekalongan, 20 Juni 2022  
Yang menyatakan,



**SHODIKIN**  
**NIM. 2021115219**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN .....	ix
MOTO .....	x
ABSTRAK .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR BAGAN .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian .....	9
1. Jenis dan Pendekatan .....	9
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	10
3. Sumber Data Teknik .....	10
4. Teknik Pengumpulan Data .....	11
5. Teknik Analisis Data .....	12
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	16
1. Peran Pengasuh .....	16
2. Karakter Religius .....	21

3. Santri .....	24
B. Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Berpikir .....	29

**BAB III PERAN PENGASUH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI PANTI UMAR BIN KHOTTOB DESA CEPOKOKUNING KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG**

A. Gambaran Umum Panti Asuhan Umar bin Khottob .....	31
1. Letak Geografis Panti Asuhan Umar bin Khottob .....	31
2. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan .....	32
3. Visi dan Misi Panti Asuhan Umar bin Khottob .....	33
4. Struktur Organisasi .....	34
5. Sarana dan Prasarana .....	35
6. Keadaan Pengurus, Pengasuh dan Santri .....	36
B. Peran Pengasuh dalam Membentuk Karakter Religius Santri di Panti Asuhan Umar bin Khottob .....	39
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengasuh dalam Membentuk Karakter Religius Santri di Panti Asuhan Umar bin Khottob .....	47

**BAB IV ANALISIS PERAN PENGASUH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI PANTI UMAR BIN KHOTTOB DESA CEPOKOKUNING KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG**

A. Analisis Peran Pengasuh dalam Membentuk Karakter Religius Santri di Panti Asuhan Umar bin Khottob .....	51
B. Analisis Analisis Faktor Pendukung dan Peghambat Pengasuh Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di Panti Asuhan Umar bin Khottob .....	55

**BAB IV PENUTUP**

A. Simpulan .....	59
B. Saran .....	60

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Table 3.1 Keadaan Sarana dan Prasarana panti asuhan Umar bin Khottob Cepokuning Batang .....	35
Tabel 3.2 Daftar Pengurus dan Pengasuh panti asuhan Umar bin Khottob Cepokokuning Batang .....	36
Table 3.3 Daftar santri panti asuhan Umah bin Khottob Cepokokuning Batang ..	39

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	30
----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Catatan Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Panti asuhan merupakan bagian dari lembaga kesejahteraan sosial anak, lembaga sosial nirlaba yang menampung, mendidik dan memelihara anak-anak yatim piatu dan duafa. Panti asuhan yang mempunyai peran untuk melindungi dan membimbing anak-anak yang berasal dari latar belakang keluarga kurang mampu atau kurang sejahtera. Dengan memberikan pendidikan yang layak baik formal dan informal, sehingga dapat memberikan jalan menuju masa depan yang baik kepada anak-anak yang kurang mampu tersebut.

Menurut Kementerian Sosial (Kemensos) RI Panti Asuhan Anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunaan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai yang diharapkannya sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Sosial (Kemensos) RI, *Acuan Umum Pelayanan Sosial Anak di Panti Asuhan Sosial Anak* (Jakarta: Departemen Sosial RI, 2004), hlm 4.

Kualitas pengasuh menjadi cerminan kualitas anak di panti asuhan pada masa depan, karena pada prakteknya memiliki kewenangan yang besar dalam mengasuh anak, baik dalam sisi kualitas dan kuantitas pertemuan, hari-hari anak di panti asuhan lebih banyak bersama pengasuh.<sup>2</sup>

Pentingnya mencukupi kebutuhan anak, sehingga pengasuh mengambil peran sebagai pengganti orang tua baik anak di panti asuhan. Dikutip dari karya ilmiah Budiharjo, peneliti yang dimuat dalam Jurnal *Studia Islamika* mengungkapkan pentingnya peran pengasuh yaitu:

“Peran pengasuh berperan menjadi orang tua pengganti bagi anak, sehingga seluruh kebutuhan anak dilayani oleh pengasuh. Mengingat pentingnya peran pengasuh dalam layanan panti asuhan maka pengurus harus memiliki pendidikan yang berisikan dengan aspek-aspek perlindungan anak, memiliki pengetahuan tentang tahap perkembangan anak, mengetahui hak-hak anak, mengenali dan memahami bakat anak, menghargai pendapat anak, melakukan bimbingan terhadap anak, mampu berkomunikasi dengan anak secara baik, menyediakan dan memfasilitasi kebutuhan anak baik fisik, psikis, sosial dan keagamaan.<sup>3</sup>

Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional yang ada dalam Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Budiharjo, “Pendidikan Pengasuh pada Panti Sosial Asuhan Anak Milik Masyarakat Islam di Jakarta” (Jakarta: *Jurnal Studia Islamika*, No. 1, Maret, XII, 2015), hlm. 21.

<sup>3</sup> Budiharjo, “Pendidikan Pengasuh pada Panti Sosial Asuhan Anak Milik Masyarakat Islam di Jakarta” ...., hlm 21.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, an menjadi warga negara yang demokrasi serta tanggung jawab”.<sup>4</sup>

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pendidikan tidak hanya terkait dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, namun harus mencakup aspek sikap dan berperilaku sehingga dapat menjadi anak sebagai manusia yang bertakwa berilmu dan berakhlak mulia. Gagasan program pendidikan karakter di Indonesia muncul terkait dengan tujuan pendidikan nasional dan terkait dengan tujuan pendidikan nasional dan melihat kondisi peserta didik pada saat ini mengalami degradasi karakter.<sup>5</sup>

Implementasi pendidikan karakter islam, terdapat dalam karakter kepribadian Rasulullah SAW. Dalam pribadi Rasulullah SAW. tersemay nilai-nilai akhlak yang mulia dan Agung. Al-Quran dalam surat Al- ahzab ayat 21 menjelaskan yang Artinya:

*“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah SAW. itu suri teladan yang baik bagi Mu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan ia banyak menyebut Allah” (QS Al-Ahzab: 21).*

Karakter tanpa disertai iman yang kuat kepada Allah SWT, karakter tersebut mungkin akan melampaui batas-batas ajaran agama. Koesoema menyatakan bahwa karakter sama kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai

---

<sup>4</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 5.

<sup>5</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami...*, hlm. 6.

ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentuk-bentuk yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan juga bawaan seseorang sejak lahir.<sup>6</sup>

Religius merupakan salah satu nilai karakter yang ada dalam pendidikan karakter. Nilai religius merupakan nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa. Dalam pengertiannya, religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran dalam beribadah agama lain dan dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.<sup>7</sup>

Dalam membentuk karakter religius di panti asuhan ini terhadap berbagai kegiatan diantaranya shalat jamaah, shalat tahajud, puasa senin-kamis, muhadoroh, taklim, menghafal Alquran dan hadist. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur karakter religius seseorang adalah jika seseorang tersebut mampu mengaplikasikan aspek karakter dalam perilaku dan kehidupannya.

Jadi yang dimaksud karakter religius adalah sikap dan perilaku yang menjadi ciri khas individu dan sudah melekat dalam dirinya dalam melaksanakan agama yang dianutnya.

Adapun beberapa metode yang sering diterapkan dalam mengembangkan karakter anak. Metode tersebut pada umumnya harus diterapkan sesuai dengan kondisi dan situasi yang dihadapi sering kali seorang pendidik (guru dan orang tua) harus menerapkan beberapa metode secara

---

<sup>6</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm 70.

<sup>7</sup> Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 11.

terintegrasi, misalnya mengajak anak berpikir bijak dan memberikan contoh perilaku yang bijaksana. Secara umum, metode pengembangan karakter mencakup komponen berfikir, bersikap dan bertindak. Berikut ini ada beberapa metode yang dapat diterapkan dalam mengembangkan karakter anak.

Berbagai teori tentang pendidikan karakter mungkin hanya berpijak pada anak yang tumbuh kembang di lingkungan keluarga yang masih lengkap orang tuanya. Tentu berbeda dengan anak-anak yang hidup di panti asuhan, secara umum mengalami diskusi keluarga. Seperti hilangnya peran figur ayah, atau hilangnya seorang ibu dalam keluarga. Hal ini, secara langsung berpengaruh terhadap kepribadian anak. Untuk itu, anak asuh harus diarahkan dengan kasih sayang dan cinta serta perhatian dalam perkembangannya agar bisa mempengaruhi kehidupan anak, meraih kesejahteraan yang diharapkan terutama pada karakter anak.

Bagi santri sangat diperlukan karakter yang kuat dan iman yang kokoh, oleh karena itu dengan adanya dukungan dan upaya pengasuh panti asuhan dalam membentuk karakter religius tersebut agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi muslim sejati yang taat patuh dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT.

Salah satu lembaga non formal dalam mewujudkan generasi yang berkarakter dan religius adalah panti asuhan Umar Bin Khottob. Panti asuhan Umar Bin Khottob terletak di Desa Cepokokuning, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang. Panti asuhan Umar Bin Khottob didirikan oleh lembaga Aisyiyah Kabupaten Batang pada tahun 1979, mulanya panti ini dikenal

dengan nama Panti Karya Tunas Melati yang kemudian berubah nama menjadi panti asuhan Umar bin Khottob pada tahun 1994.

Tujuan didirikannya panti Umar bin Khottob adalah sebagai wadah untuk menampung anak-anak yatim atau kurang mampu yang putus sekolah agar bisa melanjutkan pendidikannya hingga perguruan tinggi. Sehingga, dari alasan itu tersebutlah pengasuh ingin membina anak yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda sesuai dengan visi dan misi panti. Membina anak asuh di panti asuhan dalam membentuk karakter mulai pembiasaan, keteladanan, nasihat dan hukuman.<sup>8</sup>

Pertama, melalui pembiasaan. Berdasarkan hasil observasi, dalam proses pembentukan karakter anak melalui pembiasaan di panti asuhan Umar bin Khottob dapat dilihat dari kegiatan pembiasaan menahan haus dan lapar dengan berpuasa sunah Senin-Kamis, latihan menghafal al-Quran dan hadits dan itu dilakukan ba'da maghrib. Mereka juga terbiasa mengucapkan salam setiap masuk ruangan, serta membisakan shalat berjamaah dan melakukan dzikir bersama.

Kedua, melalui keteladanan. Dalam hal ini pengurus mengatakan "Selaku pengurus dan pengajar mereka, saya memberikan contoh yang baik yang berawal dari diri saya sendiri seperti melakukan puasa sunah sehingga anak-anak panti dengan sendirinya ikut melakukan dan kegiatan puasa Senin-Kamis ini sekarang menjadi kewajiban, selalu mengucapkan salam ketika masuk

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan bapak Ahmad Mursyidi selaku pengasuh Panti Asuhan Umar bin Khottob, tanggal 9 April 2018

ruangan, tidak pernah berbicara kasar kepada mereka dan menghormati yang lebih tua, sehingga apa yang dicontohkan dapat ditiru anak-anak panti.

Ketiga, melalui nasehat. Berdasarkan hasil observasi, para guru/pengasuh selalu memberikan pemahaman dan nasihat setiap hari setelah solat subuh, anak-anak diberikan tausyiah tentang keagamaan. Menasehati mereka agar selalu tolong menolong, melarang mereka berkata kasar, dan berkelahi dengan teman-temannya. Menjelaskan kepada mereka bahwa kita semua adalah saudara, sehingga harus saling menjaga dan mengasihi satu sama lain.

Keempat, melalui hukuman. Dalam hal ini pengurus mengatakan “Beberapa pengurus memiliki cara yang berbeda dalam hukuman, hukuman yang diberikan ada yang langsung dan tidak langsung (secara ponit) apabila tidak menaati peraturan yang ada, misalnya ketika anak-anak panti belum berada di masjid 15 menit sebelum waktu shalat maka akan dihukum seperti *push up, squat jam*, hafalan, hingga membersihkan kamar mandi”.

Adapun tata tertib yang harus dipatuhi anak panti asuhan adalah sebagai berikut:

1. Wajib mengikuti dan melaksanakan peraturan atau tata tertib yang diterapkan.
2. Melaksanakan dengan penuh tanggung jawab kewajiban harian seperti:
3. Setiap kegiatan diluar kompleks panti asuhan, harus sepengetahuan dan izin dari pengasuh
4. Menumbuhkan minat baca dengan memanfaatkan perpustakaan panti

#### 5. Menumbuhkan kasih sayang sesama anak asuh

Dari uraian latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang peran Pengasuh dalam membentuk karakter religius santri dengan mengambil judul “Peran Pengasuh dalam Membentuk Karakter Religius Santri di panti asuhan Umar bin Khottob Desa Cepokokuning Kecamatan Batang Kabupaten Batang”.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pengasuh dalam membentuk karakter religius santri di panti asuhan Umar bin Khottob?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter religius santri di panti asuhan Umar bin Khottob?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis peran pengasuh dalam membentuk karakter religius santri di panti asuhan Umar bin Khottob.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat pengasuh dalam membentuk karakter religius santri di panti asuhan Umar bin Khottob.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan oleh pengasuh panti atau pondok pesantren untuk memberikan bimbingan dan arahnya bagi santri agar mempunyai karakter religius.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Pengasuh

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengasuh dalam mengelola kelas, membentuk dan meningkatkan karakter religius santri.

### b. Bagi Panti Asuhan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam mengelola panti asuhan agar setiap santri bisa menjalankan ibadah sesuai syariat agama yang dianut.

### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori-teori yang sudah didapatkan selama belajar di IAIN Pekalongan

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan studi terhadap realita kehidupan sosial masyarakat secara langsung yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Basrowi dan Sowandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 52.

## b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dimana penelitian yang penulis sajikan termasuk kedalam suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki fenomena sosial yang terjadi pada manusia. Kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>10</sup>

## 2. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat penelitian yang akan penulis lakukan adalah di panti Asuhan Umar Bin Khottob, gambaran umum panti Asuhan Umar Bin Khottob Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Pada waktu bulan Maret sampai selesainya pengambilan data-data yang dibutuhkan dari lapangan.

## 3. Sumber Data Teknik

### a. Sumber Data Primer

Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data dan sangat diperlukan dalam penelitian.<sup>11</sup> Data-data dalam penelitian ini didapat dari sumber data berikut:

---

<sup>10</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 140.

<sup>11</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 169.

#### 1) Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini sumber data primer adalah pengasuh panti Asuhan Umar Bin Khottob.

#### 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah santri panti suhan Umar bin Khottob, gambaran umum panti Asuhan Umar Bin Khottob, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

#### 4. Pengumpulan Data

Suatu penelitian memerlukan data dan informasi yang berguna untuk bahan pemecahan masalah yang ditemukan dalam penelitian tersebut, untuk itu diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar penelitian mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk memperoleh data dari penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data berupa:

##### a. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pengasuh di panti Asuhan Umar bin Khottob guna menggali data mengenai keadaan pengurus, keadaan santri, dan fasilitas di panti.

---

<sup>12</sup> Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 58.

## b. Observasi

Observasi adalah metode menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individual tau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.<sup>13</sup>

Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan keagamaan santri di panti Asuhan Umar Bin Khottob. Dalam penelitian ini, menggunakan metode observasi langsung dan terstruktur dimana peneliti langsung mengamati proses yang terjadi pada objek penelitian sesuai dengan pedoman pengamatan. Kemudian membuat pencatatan-pencatatan secara subjektif apa yang telah diamati.

## 5. Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola. Dengan adanya data, hasil penelitian dapat digunakan sebagai suatu informasi baru yang memiliki sifat ilmiah. Dalam analisis data ini terdiri dari tiga alur analisis, yaitu:

---

<sup>13</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 94.

#### a. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan. Langkahnya yaitu setelah data dari lapangan terkumpul dan dianalisis seperti hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi maka tahap selanjutnya adalah pengkategorisasian data untuk dibuat reduksinya, yaitu menggolongkan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Dalam hal ini, data yang akan direduksi dalam penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan di panti asuhan.

#### b. Penyajian Data

Diartikan sebagai deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Pada dasarnya peneliti akan melakukan analisis dan interpretasi dalam setiap tahapan penelitian. Langkahnya adalah bahwa dari hasil reduksi data kemudian diorganisasikan dan disusun dalam pola hubungan agar semakin mudah dipahami. peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga

informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang validitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Langkah pada tahap ini yaitu peneliti berusaha menganalisis hasil display data, diteliti sekaligus dapat memberikan solusi. Adapun dalam pengambilan kesimpulan, peneliti menggunakan cara berfikir induktif yaitu dengan jalan mengumpulkan fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum dan dikatakan sebagai hasil penelitian.<sup>14</sup>

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran umum penulisan skripsi ini, maka penulis kemukakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi tentang peran pengasuh dalam pembentukan karakter religius santri di panti asuhan Umar bin Khottob Desa Cepokokuning Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

Bab II Kajian teori, penelitian, yang termuat tentang peran pengasuh dan pembentukan karakter religius, diantaranya meliputi peran pengasuh, karakter religius dan santri, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

---

<sup>14</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 242-249.

Bab III Data peran pengasuh dalam pembentukan karakter religius santri di panti asuhan Umar bin Khottob Desa Cepokokuning Kecamatan Batang Kabupaten Batang, yang berisi tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari tiga bagian. pertama, tentang gambaran umum panti asuhan Umar bin Khottob, yang meliputi profil panti asuhan, visi dan misi panti asuhan, struktur organisasi panti asuhan, keadaan pengasuh, keadaan santri, keadaan sarana dan prasarana. Kedua, berisi kondisi karakter religius santri di panti asuhan Umar bin Khottob. Ketiga, berisi peran pengasuh dalam pembentukan karakter religius santri di panti asuhan Umar bin Khottob Desa Cepokokuning Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

Bab IV Analisis Penelitian, yang meliputi analisis peran pengasuh dalam membentuk karakter religius santri di panti asuhan Umar bin Khottob dan analisis faktor pendukung dan penghambat pengasuh dalam membentuk karakter religius santri di Panti Asuhan Umar Bin Khottob.

Bab V Penutup, merupakan kegiatan akhir dari penelitian skripsi yang mencakup kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan dianalisis, maka peneliti dapat memberikan beberapa simpulan, yaitu sebagai berikut.

1. Peran pengasuh panti asuhan dalam membentuk karakter religius santri panti asuhan Umar bin Khottob yakni mendidik serta membimbing anak-anak asuhnya dalam pengamalan dan menjalankan segala perintahNya seperti shalat berjamaah tepat waktu, shalat malam, dan bentuk ibadah lainnya serta menjauhi segala laranganNya. Selain mendidik serta membimbing, pengasuh memberi perhatian dan kasih sayang kepada para santri dan juga memberi motivasi dan semangat kepada para santri.
2. Faktor Pendukung dan Peghambat Peran pengasuh dalam membentuk karakter religius anak asuh di Panti Asuhan Umar bin Khottob yaitu,
  - a. Faktor Pendukung, adanya pengasuh profesional dengan latar belakang pendidikan agama yang berkualitas, lingkungan panti yang nyaman dan mendukung, dan adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan keagamaan di panti asuhan.
  - b. Faktor Penghambat, masih kurangnya keinginan orang tua atau keluarga anak untuk mengunjungi dan memberi motivasi anak di panti asuhan, Kurangnya pemanfaatan media dalam penyampaian materi ilmu agama, dan kurangnya pengawasan dalam beberapa kegiatan keagamaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas ada beberapa hal yang penulis sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pengasuh dan pengurus panti asuhan, khususnya pengasuh yang mempunyai peran dalam mengembangkan visi dan misi panti agar lebih meningkatkan pendisiplinan dan pemantauan terhadap strategi pelaksanaan pembentukan karakter religius di panti.
2. Bagi santri panti asuhan Umar bin Khottob sebagai obyek dari pelaksanaan program kegiatan panti agar ikut berpartisipasi secara penuh dan ikhlas dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan panti, dan hendaknya mampu mengamalkan nilai-nilai religius yang telah dibentuk oleh panti dalam kehidupan sehari-hari, baik di madrasah, panti dan bahkan di rumah.
3. Bagi orang tua santri (keluarga), hendaknya orangtua atau keluarga santri bersilaturahmi dengan santri secara berkala di panti asuhan, guna memberi dorongan semangat atau motivasi agar santri di panti asuhan tidak terlalu memikirkan keluarga yang berada di rumah dan juga lebih meningkatkan kreatifitas dan amaliah keagamaan di panti asuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurraziq, Mahir Manshur. 2007. *Mukjizat Shalat Berjamaah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Al-Jazairi, Syaikh Abu Bakar Jabir. 2006. *Minhajul Muslim, terjemahn dalam Bahasa Indonesia Konsep Hidup ideal dalam Islam*. Jakarta: Darul Haq.
- Barnawi dan M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-ruzz media.
- Budiharjo. 2015. "Pendidikan Pengasuh pada Panti Sosial Asuhan Anak Milik Masyarakat Islam di Jakarta": *Jurnal Studia Islamika*. Vol 12, No 1.
- Budi Susanto. 2020. "Peran Pengasuh Dalam Membina Karakter Disiplin Beribadah Pada Anak Di Panti Asuhan Nadhatul Ulama Desa Kali Pucang Kulon". Pekalongan: *Sripsi*. IAIN Pekalongan.
- Daradjat, Zakiyah. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamas, Nurhayati. 2008. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hastuti, Dwi. 2010. *Pengasuhan: Teori, Prinsip, Dan Aplikasinya Di Indonesia*. Bandung: IPB Press.
- Hermawan, A. Heris. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Depatemen Agama Republik Indonesia.
- Kasim Hukul, St. Jumaeda dan Sadam Husein. 2019. "Peran Pengasuh Panti Asuhan Yayasan Melati Alkhairat Ambon Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Asuh". Ambon: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol 1, No 1.
- Kemendikbud. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Balitbang.
- Kementrian Sosial (Kemensos) RI. 2004. *Acuan Umum Pelayanan Sosial Anak di Panti Asuhan Sosial Anak*. Jakarta: Departemen Sosial RI.
- Laili Syarifah, Nur Latifah, dan Dakusta Puspitasari. 2021. "Keteladanan Pengasuh Dan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Santri

Tarbiyatul Athfal Tegalrejo Magelang”. Magelang: *Jurnal Riset Pedagogik*. Vol 5, No 1.

La Ode Muh Ilham Hasan. 2019. “Peran Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Modern Gontor Putra 7 Kabupaten Konawe Selatan”. Kendari: *Skripsi*. IAIN Kendari.

Madjid, Nurcholish. 2010. *Bilik-bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta:Pramadina.

Muslich, Masnur. 2018. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Musthofa, Ibnu. 1993. *Keluarga Islam Menyongsong Abad 21*. Bandung: Mizan.

Naim, Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nuruddin, M. Yazid. 2009. *Keistimewaan Shalat Tahajjud*. Insan Media.

Ramayulis. 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.

Sahlan, Asmaun. 2020. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press.

Samani, Muchlas. 2017. *Konsep dan Model: Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sani, Ridwan Abdullah. 2016. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*, Jakarta: Bumi Aksara.

Shihab, Charis. 2013. *11 Ibadah Yang Mengantar Hidup Sukses dan Penuh Barokah*. Surabaya: Mitra Press.

Sigiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Siti Nur Khotimah. 2019. “Peran Pengasuh Dalam Membentuk Karakter Religius Di Panti Asuhan Budi Mulya Sukarame Bandar Lampung”. Bandar Lampung: *Skripsi*. IAIN Raden Intan Lampung.

Shokhibul Bakhri. 2020. “Peran Pengasuh Pesantren Dalam Membentuk Karakter Religius Dan Tanggung Jawab Santri”. Malang: *Jurnal Islamic Studies*. Vol 1, No 1.

Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.

Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.